

Peran Guru dalam Pengembangan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Rangkah VI Surabaya

Muhammad Bayu¹, Jimmy Fathurohman², Nisrina Sal Sabilah³, Nur Asyiah⁴, Reza Rahman Pratama⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: jimmy.fathur10@gmail.com¹

Article History:

Received: 20 Mei 2025

Revised: 11 Juni 2025

Accepted: 28 Juli 2025

Keywords: Peran Guru, Prestasi Non Akademik, Kegiatan Ekstrakurikuler

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat peran guru dalam pengembangan prestasi non-akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Rangkah VI Surabaya. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan minat dan bakat siswa di luar ranah akademik sebagai bagian integral dari pendidikan holistik. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik observasi, kunjungan lapangan (studi visit), serta wawancara dengan koordinator kesiswaan dan koordinator umum sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat sentral dalam mendampingi siswa mengembangkan potensi non-akademik mereka. Sebagai motivator, guru membangun semangat dan kepercayaan diri peserta didik agar berani mengeksplorasi bidang olahraga, seni, maupun organisasi sekolah. Sebagai fasilitator, guru berupaya menyediakan sarana yang memadai dan menjalin kerja sama dengan pelatih profesional. Sebagai pembimbing, guru memberikan arahan dalam aspek teknis maupun penguatan karakter, dan sebagai evaluator, guru secara berkala melakukan pemantauan serta memberikan umpan balik terhadap proses dan capaian kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa peran aktif guru sangat menentukan dalam menciptakan ekosistem sekolah yang mendukung pertumbuhan prestasi non-akademik siswa secara berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, karakter, dan potensi peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan prestasi non-akademik, seperti olahraga, seni, dan keterampilan kepemimpinan. Hal ini dikarenakan, pendidikan di sekolah dasar tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler (Hikami, *et al*, 2021). Kegiatan ini berperan penting dalam membentuk karakter, meningkatkan keterampilan sosial, dan mengasah bakat siswa. Sehingga peran guru sebagai pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat krusial. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar di kelas, tetapi juga sebagai motivator

yang membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka (Sundari, 2021).

Sistem pendidikan nasional telah menetapkan target pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai pendidikan seseorang yang bukan hanya beriman dan berperilaku baik, tetapi juga memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan yang kompeten dalam mengatasi tantangan kehidupan di era modern. Sistem pendidikan diarahkan mencetak sumber daya manusia yang kreatif, mandiri, dan berjiwa kepemimpinan untuk dapat berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman. Disamping itu, individu yang dihasilkan itu juga harus dapat berperan aktif sebagai anggota masyarakat, yakni responsif terhadap perkembangan sosial, empati yang tinggi, dan penuh tanggung jawab dalam peranannya di tengah masyarakat sekitar.

Untuk melaksanakan hal tersebut, pemerintah telah melakukan sejumlah tindakan strategis dan berkelanjutan. Hal tersebut meliputi peningkatan kualitas tenaga pendidik dengan memberikan pelatihan profesional dan sertifikasi guru, pemberlakuan metode pengajaran berbasis teknologi dengan metode yang lebih interaktif dan inovatif, serta peningkatan sistem pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, sehingga peserta didik tersebut tidak hanya disuguhkan materi, namun juga dilatih berpikir kritis, berkolaborasi dan menyelesaikan masalah. Reformasi kurikulum juga diberlakukan untuk mengakomodasi kebutuhan dunia kerja dan kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk pendidikan karakter, literasi digital, dan keterampilan abad ke-21. Ekstrakurikuler juga menjadi perhatian utama, karena menampung minat dan bakat siswa pada berbagai aspek, dari olahraga, seni, hingga kewirausahaan, sehingga pada akhirnya membentuk kekuatan dan rasa percaya diri yang besar. Dengan berbagai cara tersebut, harapannya sistem pendidikan nasional dapat mencetak generasi muda yang unggul dari berbagai aspek, mulai dari akademis, karakter kuat, daya saing global, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Salah satu fungsi sekolah adalah membantu mereka mengenali bakat dan kemampuan alami yang dimilikinya dengan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai untuk peserta didik dapat mengeksplorasi minat dan bakat serta mengembangkan banyak potensi yang dimilikinya di berbagai bidang. Sayangnya, masih banyak peserta didik yang belum mengenal bakat dan keahlian dirinya, sehingga ketika memilih kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik lebih senang mengikuti kegiatan teman-teman di kelompok lain tanpa memperhitungkan minat diri. Ketiadaan ini bisa menyebabkan individu peserta didik tidak dapat mengembangkan diri secara optimal pada keterampilan khusus yang mungkin sangat berguna di masa depan. Maka dari itu, sekolah perlu proaktif dan memberikan bimbingan dan pendampingan bagi peserta didik agar lebih mengenal bakat dan dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minatnya. Selain tujuannya agar prestasi akademik peserta didik lebih baik, ekstrakurikuler menjadi media untuk menanamkan karakter seseorang, seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan kemandirian, dan ini menjadi faktor penting bagi membentuk pribadi dan kesiapan peserta didik menghadapi masa depan. Jauh hari kegiatan tambahan, ekstrakurikuler juga menjadi ajang bagi peserta didik untuk menyalurkan energi positif, untuk menghabiskan waktu lebih dari belasan jam sehari tanpa bosan di kelas, serta meningkatkan padet kreativitas dan kepercayaan diri peserta didik. Melalui partisipasi dalam program ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan disiplin, komitmen, kemampuan berkolaborasi, serta rasa percaya diri, yang pada akhirnya dapat memengaruhi minat belajar siswa dan hasil prestasi mereka, baik dalam hal prestasi akademik maupun non-akademik (Mubarak, *et al*, 2021).

Salah satu jenis kegiatan yang mampu menggali potensi non-akademik peserta didik adalah ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar tambahan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan minat di luar mata pelajaran formal. Ekstrakurikuler meliputi segala aspek, mulai dari olahraga, seni, kepemimpinan, hingga

kewirausahaan dan sosial; semuanya nampak dalam membantu membentuk karakter dan melatih kecakapan peserta didik dalam bermacam hal. Dari ekstrakurikuler, peserta didik belajar keterampilan bergerak; berpikir out of the box; belajar bekerja sama dalam tim; memperkuat rasa percaya diri dan tanggung jawab, dan masih banyak lagi. Ekstrakurikuler juga merukan tempat dimana setiap peserta didik dapat menyalurkan energi positif dan menjauhkan mereka dari kebosanan belajar di kelas sekaligus membangun jiwa kompetitif yang sehat. Jika dipandu oleh bimbingan guru dan pelatih yang kompeten, hal ini dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam membantu menggali bakat tersembunyi setiap siswa. Cita rasa tidak menggambarkan bagaimana siswa meningkat setelah bimbingan ini. Dengan ini mereka tidak hanya meningkat dari sisi akademik, tetapi juga unggul dibidang non-akademik. Lalu, ini bisa menjadi modal berharga masa depan mereka.

Aspek positif lain dari kegiatan ekstrakurikuler di SDN Rangkah VI Surabaya adalah pembentukan karakter dan keterampilan sosial peserta didik. Dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan, peserta didik belajar disiplin, kerja sama, kepemimpinan, serta tanggung jawab, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan pribadi mereka. Guru membimbing peserta didik untuk tidak hanya mempelajari keterampilan teknis dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga membangun antusiasme dan kepercayaan diri peserta didik untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan persaingan dengan sehat. Selain itu, guru juga memainkan peran penting dalam mengidentifikasi potensi unik di antara peserta didik dan menawarkan bimbingan yang beresonansi untuk mengembangkan bakat nyata di antara peserta didik. Melalui dukungan penuh dari guru dan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi media untuk mengisi waktu luang tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan yang membentuk masa depan mereka. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi non-akademik. Guru, sebagai pendamping dan pembina dalam kegiatan ini, memiliki peran strategis dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan potensi siswa (Lutfhia & Mustofa, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peran guru dalam pengembangan prestasi non-akademik sangat krusial, baik dalam memberikan dukungan moral, menyediakan pelatihan yang sesuai, maupun membangun lingkungan yang kondusif untuk pengembangan bakat peserta didik. Dengan bimbingan yang tepat, peserta didik tidak hanya dapat meraih prestasi di tingkat sekolah, tetapi juga dapat berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Namun, ekstrakurikuler juga membantu menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab, yang akan dirasakan oleh peserta didik dalam kehidupan nyata di kemudian hari. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis peran guru dalam pengembangan prestasi non-akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Rangkah VI Surabaya. Memberikan wawasan kepada pembaca tentang bagaimana ketidakacuhan guru dalam menunjukkan dekade bervariasi atau kendala lain aliran.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran guru dalam pengembangan prestasi non-akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Rangkah VI Surabaya. Kegiatan dilakukan secara partisipatif, melibatkan berbagai unsur sekolah sebagai mitra, seperti koordinator umum, koordinator kesiswaan, serta guru pembina ekstrakurikuler.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara

mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta interaksi antara guru dan peserta didik dalam berbagai jenis kegiatan non-akademik. Wawancara dilaksanakan dengan koordinator umum dan koordinator kesiswaan guna menggali strategi pembinaan, pola pengelolaan, serta dampak program terhadap pengembangan minat dan bakat siswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, rekaman wawancara, dan arsip program ekstrakurikuler digunakan sebagai data pelengkap untuk memperkuat validitas informasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan merangkum hasil observasi dan wawancara, mengidentifikasi pola-pola pembinaan yang diterapkan oleh guru, serta mengevaluasi dukungan kelembagaan dalam pengembangan prestasi non-akademik siswa. Hasil dari proses ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis dalam penguatan peran guru serta peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pengembangan karakter peserta didik di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitiann

Prestasi non-akademik adalah pencapaian yang tidak diukur dengan angka, tetapi berdasarkan bakat dan keterampilan seseorang di bidang tertentu. Prestasi ini bisa diraih di luar pelajaran sekolah, baik secara individu maupun kelompok, melalui usaha dan kreativitas. Potensi non-akademik seseorang bisa terlihat dari minat, bakat, serta kemampuannya dalam berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler juga berperan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi ini.

Di SDN Rangkah VI Surabaya prestasi non akademik merujuk pada pencapaian siswa di luar aspek akademis formal, seperti keterampilan sosial, seni, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Di sekolah ini, program ekstrakurikuler seperti pramuka, karate, dan drum band menjadi salah satu sarana penting untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Solihin & Rodiyana, 2024), prestasi non akademik mencakup kemampuan siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan interpersonal mereka. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai budaya dan meningkatkan rasa percaya diri mereka

Dari hasil observasi dan wawancara langsung didapatkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Rangkah VI Surabaya dilaksanakan dan diluar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa didampingi oleh pelatih dari masing-masing ekstrakurikuler yang didatangkan langsung oleh sekolah melalui proses seleksi dan para pelatih tersebut sudah bersertifikasi ahli dibidangnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dijadwalkan secara teratur, dengan pembagian waktu yang jelas agar siswa dapat berpartisipasi tanpa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar, dan jadwal sudah dibuat oleh pelatih ekstrakurikuler dengan persetujuan pihak sekolah, orang tua siswa, dan juga siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa adalah pramuka, yang bertujuan untuk membentuk kedisiplinan, kerja sama, dan kepemimpinan. Kegiatan pramuka di SDN Rangkah VI Surabaya tidak hanya meliputi pelatihan dasar di sekolah, tetapi juga sering kali melakukan kegiatan di luar sekolah seperti kemah dan pengenalan alam.

Selain pramuka, di SDN Rangkah VI Surabaya juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler

lainnya yang sesuai dengan minat dan bakat siswa, seperti seni tari, seni lukis, komputer, futsal, drumb band, karawitan, polisi cilik, paduan suara, angklung, band, dan karate. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat mereka, sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Misalnya, bagi siswa yang memiliki minat di bidang seni, di sekolah ini terdapat sejumlah kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni, contohnya seni lukis dan seni tari. Sementara itu, bagi siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang olahraga, di SDN Rangkah VI Surabaya juga terdapat ekstrakurikuler futsal, dan karate.

Dari hasil observasi dan wawancara langsung didapati bahwa di SDN Rangkah VI Surabaya, guru punya peran penting dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mereka bukan hanya mengarahkan siswa, tapi juga membantu mengembangkan minat dan bakat mereka. Guru menciptakan lingkungan yang nyaman agar siswa bisa belajar, bereksplorasi, dan berkreasi dengan bebas. Selain itu, dukungan dan motivasi dari guru membuat siswa lebih semangat untuk ikut serta dan percaya diri mencoba hal-hal baru.

Bimbingan guru memastikan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sosial dan sesuai tujuan. Mereka membantu siswa memahami manfaat dari setiap kegiatan dan cara mencapainya. Tak hanya itu, guru juga memberikan dukungan emosional saat siswa menghadapi tantangan, sehingga mereka merasa dihargai dan terus termotivasi untuk berusaha. Dengan begitu, peran guru tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa yang berguna bagi masa depan mereka.

Tabel 1. Data Prestasi Non Akademik SDN Rangkah VI Surabaya

Prestasi Non Akademik SDN Rangkah VI Surabaya dalam 5 Tahun Terakhir	Nama Peroleh Juara
1. Kejuaraan Kompetisi Wimilia Open 2024 Tingkat Nasional Gymnastics Club 1) Gold Kategori Alat Ganda 2) Silver Kategori Freehand dan Beregu	Ranyshia Harti Vinanti (kelas 4F)
2. Kejuaraan Cabor Bulutangkis O2SN Tingkat SD Kota Surabaya Tahun 2023 1) Juara 2	Rafa Hamzah Hendrawan (kelas 5E)
3. Ekstrakurikuler Drumb Band AKB (Arsik Kaloka Buana), Kejuaraan Piala Koni Surabaya Tahun 2023 1) Juara 3 Divisi Brass	Ekstrakurikuler Drumb Band
4. Kejuaraan Lomba MTQ Tingkat Kota Surabaya Tahun 2022 1) Juara 3	Alvenia Darlene Salfira

Sumber: Akun instagram resmi SDN Rangkah VI Surabaya



Gambar 1. Kejuaraan Cabor Bulutangkis O2SN Tingkat SD Kota Surabaya Tahun 2023



Gambar 2. Kejuaraan Lomba MTQ Tingkat Kota Surabaya Tahun 2022

Berdasarkan tabel prestasi non akademik di atas menunjukkan bahwa, SDN Rangkah VI Surabaya secara non akademik memberikan dukungan penuh kepada peserta didik dalam mengasah kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Data yang ditemukan dari hasil observasi dan wawancara langsung menerangkan bahwa, “Guru di SDN Rangkah VI berperan penting sebagai pembimbing. Mereka tidak hanya memberikan motivasi dan arahan, tetapi juga dukungan emosional kepada siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka, serta memberikan bimbingan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan.” (Data wawancara langsung). Sehingga dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam membantu membangun jiwa karakteristik peserta didik untuk dapat bersaing di masa depan.

Pembahasan

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka di bidang non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa menemukan bakat mereka, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, dan rasa percaya diri. Peran guru dalam hal ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama (Wati, *et al*, 2024):

1. Sebagai Motivator

Guru berperan dalam memberikan semangat dan dorongan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tidak semua siswa memiliki keberanian atau minat awal dalam kegiatan non-akademik, sehingga guru perlu memberikan motivasi agar mereka tertarik untuk mencoba dan mengeksplorasi potensi diri mereka. Misalnya, seorang guru olahraga dapat memberikan inspirasi kepada siswa untuk mengikuti kompetisi futsal dengan menunjukkan manfaat dari kerja sama tim dan disiplin.

2. Sebagai Fasilitator

Guru bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas, materi, dan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Sebagai fasilitator, guru dapat menghubungkan siswa dengan pelatih profesional, menyediakan ruang latihan, serta mengatur jadwal latihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Contohnya, dalam kegiatan seni musik, guru bisa membantu menyediakan alat musik yang dibutuhkan serta mencari pembimbing ahli untuk meningkatkan kemampuan siswa.

3. Sebagai Pembimbing

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru juga berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka. Guru yang memiliki kompetensi di bidang tertentu, seperti tari, teater, atau olahraga, dapat bertindak sebagai pelatih langsung. Mereka dapat memberikan teknik, strategi, dan evaluasi terhadap perkembangan siswa. Sebagai contoh, seorang guru seni tari bisa mengajarkan gerakan yang benar dan mengarahkan siswa dalam persiapan lomba tari daerah.

4. Sebagai Role Model (Teladan)

Siswa cenderung meniru sikap dan perilaku guru mereka. Oleh karena itu, guru harus menunjukkan contoh yang baik dalam hal disiplin, kerja keras, dan sportivitas. Dalam ekstrakurikuler seperti Pramuka, guru yang menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab akan menjadi inspirasi bagi siswa untuk melakukan hal yang sama dalam kehidupan mereka sehari-hari.

5. Sebagai Evaluator

Guru tidak hanya membimbing siswa dalam proses latihan, tetapi juga melakukan evaluasi terhadap perkembangan mereka. Dengan memberikan masukan yang membangun, guru dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka. Misalnya, dalam lomba pidato atau debat, guru dapat memberikan umpan balik mengenai intonasi, ekspresi, dan isi materi agar siswa dapat tampil lebih baik dalam kompetisi.

Peran guru dalam pengembangan prestasi non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler sangatlah besar. Dengan menjadi motivator, fasilitator, pembimbing, teladan, dan evaluator, guru membantu siswa menggali potensi mereka dan mencapai prestasi di bidang yang mereka minati. Oleh karena itu, dukungan sekolah dan kerja sama dengan orang tua juga diperlukan agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan peserta didik. Hal ini sesuai data observasi dan wawancara langsung di SDN Rangkah IV Surabaya dimana selama lima tahun terakhir, SDN Rangkah VI Surabaya telah menunjukkan prestasi non-akademik yang membanggakan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi-prestasi tersebut mencerminkan peran aktif guru dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dan dedikasi para pendidik di SDN Rangkah VI Surabaya telah berkontribusi signifikan terhadap pengembangan potensi non-akademik peserta didik, sehingga mereka mampu meraih prestasi yang membanggakan di berbagai ajang kompetisi.

Dalam konteks pendidikan, keberhasilan seorang siswa tidak hanya diukur dari nilai akademiknya, tetapi juga dari pencapaian di bidang non-akademik. Kemampuan seperti kepemimpinan, kreativitas, disiplin, kerja sama, dan ketahanan mental sering kali lebih berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, keterlibatan guru dalam membimbing siswa dalam bidang ini sangat penting. Di SDN Rangkah VI Surabaya, berbagai kegiatan ekstrakurikuler telah berhasil meningkatkan prestasi siswa, seperti kejuaraan karate tingkat nasional dan partisipasi aktif dalam seni bela diri. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran guru yang terus mendampingi, serta memotivasi siswa agar dapat berkembang secara optimal. Guru yang berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan membantu siswa menemukan bakat dan minat mereka lebih awal, sehingga mereka dapat mengasah kemampuan tersebut dengan lebih terarah.

Secara keseluruhan, peran guru dalam membimbing siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya membantu mereka meraih prestasi, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara guru, sekolah, dan orang tua, pengembangan prestasi non-akademik peserta didik dapat berjalan lebih

optimal, menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul dalam keterampilan dan kepribadian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian langsung di SDN Rangkah IV Surabaya, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pengembangan prestasi non-akademik peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting. Guru tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga motivator, fasilitator, pembimbing, dan evaluator di bidang bakat dan minat peserta didik. Prestasi SDN Rangkah VI Surabaya yang berhasil memperoleh juara kompetisi non-akademik sehingga meraih juara kejuaraan bulu tangkis tingkat nasional membuktikan bahwa dengan bimbingan guru yang tepat, peserta didik dapat meraih prestasi yang membanggakan. Para peneliti terdahulu juga menemukan bahwa ko-kurikuler. Gaya pengasuhan ideal sangatlah penting dalam alternatif jalur kerja praktik. Untuk mendapatkan. Sebagai *complementary* determinism,. dorongan positif dari orang tua serta waktu yang diberikan dari anak. Disebutkan bahwa guru memiliki kekuatan yang kuat untuk membentuk karakter dan memotivasi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Ainindri, Q. (2020). *Peran guru pendamping ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik di SMA Negeri 4 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto, G. (2021). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 35-44.
- Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). Upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik melalui manajemen kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1609-1616.
- Mubarok, H., Rahmawati, S., Prianggawati, S. O. M., & Anam, K. (2021). Implementasi program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SD Al Ma'some Bandung tahun 2021. *BINTANG*, 3(3), 555-563.
- Mustika, S., & Neviyarni, N. (2023). Peran guru kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter pada anak berkebutuhan khusus. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), 481-492.
- Ngatini, N., & Miyono, N. (2024). Peran kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas prestasi akademik dan non akademik di SMP Negeri 1 Boja. *Jurnal Guru Kita*, 8(2), 290-299.
- Nurussalami, N. (2023). Manajemen pembinaan karakter anak melalui program ekstrakurikuler di MIN Tungkop Aceh Besar. *Intelektualita*, 11(2).
- Ramadina, E. (2024). Pelatihan manajemen strategi guru dalam meningkatkan prestasi nonakademik peserta didik di MA Al Fattahiyyah Tulungagung. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 107-116.
- Rokhman, M., & Kholis, M. M. N. (2024). Meningkatkan prestasi non akademik melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler. *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 47-58.
- Solihin, A., & Rodiyana, R. (2024). Pengaruh program ekstrakurikuler karawitan terhadap prestasi

- akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2360–2371.
- Sundari, A. (2021). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan guru dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 1073-1090.